

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah suatu interaksi antara guru yang memberikan bahan pelajaran dengan siswa sebagai objeknya yang terjadi pada suatu ruang lingkup belajar. Proses pembelajaran melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan adalah proses dimana pengajar menyiapkan bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa. Sehingga kemudian dapat dilakukannya pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan suatu implementasi berdasarkan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, agar hasil dari pelaksanaan proses pembelajaran ini dapat sesuai dengan yang diinginkan. Untuk menjaga suatu proses pembelajaran tetap dalam jalur yang tepat, diperlukan adanya evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan tahapan mengkoreksi proses pembelajaran yang telah terjadi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik memerlukan pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai. Salah satu pendukungnya adalah teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran adalah cara pendekatan guru dalam menyampaikan bahan ajar yang diberikan secara efektif. Teknik pembelajaran mendukung sebuah metode pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan

pembelajaran. Peran pendidikan harus memiliki tujuan yang relevan dengan permasalahan tersebut. Implementasi dari sistem pendidikan yang ada pun harus memiliki standar porsi yang sesuai sehingga dapat dikonsumsi siswa di sekolah dengan baik. Sehingga penerapan teknik pembelajaran menghasilkan langkah yang tepat sesuai dengan tujuan dari permasalahan yang ada. Terlepas dari teknik pembelajaran, motivasi belajar pun harus menjadi prioritas utama dalam proses belajar seni tari ini. Sebab motivasi ini akan mempengaruhi ketertarikan siswa pada saat proses pembelajaran seni tari. Motivasi pembelajaran seni tari ini menjadi peranan penting untuk kemudian mengembalikan kreatifitas siswa dan kebudayaan Indonesia yang sejauh ini semakin memudar. Pentingnya motivasi belajar seni tari ini untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam menekuni seni tari.

Motivasi belajar ini menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga pengajar yang memiliki andil langsung dalam proses pembelajaran. Itulah sebabnya, sebagai tenaga pengajar pun harus menyadari bahwasannya bahan ajar yang akan diberikan itu merupakan suatu pembahasan yang vital bagi kemajuan siswa dan bangsa. Sehingga materi yang diberikan menjadi lebih diperhatikan dan menimbulkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran seni tari.

Fenomena yang terjadi di SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin menunjukkan adanya indikasi kurangnya dalam ketertarikan pada proses pembelajaran seni tari. Indikasi ini ditunjukkan karena tidak terciptanya proses pembelajaran yang interaktif dan siswa terkesan mengabaikan keberadaan guru yang sedang memberikan materi

pembelajaran di ruang kelas. Adapun kelas yang mempelajari seni tari ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin. Materi yang diajarkan merupakan seni tari yang berasal dari daerah dimana sekolah tersebut berada, yakni Seni Tari Sambut Setulang Setudung. Mempelajari Seni Tari Sambut Setulang Setudung juga merupakan salah satu upaya pihak sekolah untuk mengenalkan budaya yang ada di Banyuasin. Penerapan konsep pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin ini masih menggunakan kurikulum 2013 (K-13). Dalam penerapan kurikulum ini terhitung menggunakan kurikulum yang sudah lama. Sementara ada kurikulum yang baru yakni Kurikulum Merdeka yang lebih menuntut kepada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Hal-hal tersebut diatas yang membuat peneliti tertarik membahas masalah penelitian dalam “Proses Pembelajaran Seni Tari melalui Teknik Motivasi di SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin”. Penelitian ini diangkat dari masalah yang terjadi sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pembahasan yang akan menjadi pembahasan utama dalam penelitian kualitatif ini. Pentingnya menentukan fokus penelitian agar penelitian ini memiliki garisan arah yang tepat dan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan penelitian. Fokus yang digunakan pada penelitian ini adalah proses pembelajaran Seni

Tari Sambut Setulang Setudung. Proses pembelajaran ini menjadi fokus dalam penelitian sebab faktor-faktor permasalahan yang terjadi dapat dianalisa dari proses pembelajaran ini. Bentuk kesalahan yang terjadi berakar dari proses pembelajaran yang terjadi di ruang lingkup kelas melalui interaksi antara guru dan siswa. Sehingga peneliti dapat mengeluarkan bentuk dari permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran seni tari ini dan dapat menarik kesimpulan yang menjadi hasil dari penelitian ini.

1.2.2 Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian akan selalu berdampingan dengan sub fokus penelitian, sebab sub fokus penelitian merupakan faktor pendukung dari fokus penelitian itu sendiri. Sehingga fokus dan sub fokus menjadi satu kesatuan yang harus dirancang sebelum dilaksanakannya penelitian. Sub fokus akan membahas tentang rincian dari apa yang menjadi fokus penelitian. Sub fokus ini menggali informasi data yang dapat menjangkau lebih luas terkait persoalan-persoalan yang lebih terperinci. Sehingga informasi data yang didapat akan lebih meluas dan terperinci secara detail.

Dalam hal ini akan membahas teknik motivasi dalam proses pembelajaran Seni Tari Sambut Setulang Setudung. Seni tari Sambut Setulang Setudung merupakan bagian dari bahan ajar dalam mata pelajaran Seni Budaya. Materi ini diajarkan kepada siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin yang akan menjadi objek penelitian pada kali ini. Motivasi sebagai upaya yang dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki, sedangkan

motif sebagai daya gerak seseorang untuk berbuat. Karena perilaku seseorang cenderung berorientasi pada tujuan dan didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Pentingnya peranan motivasi bagi siswa ini memberikan dampak positif yang luas bagi siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Perbedaan dari siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan siswa yang tidak memiliki motivasi terdapat pada keaktifan siswa di ruang kelas dan hasil dari pembelajaran. Hal ini yang mendorong peneliti untuk dapat lebih memperhatikan terkait motivasi dalam diri siswa tersebut. Sehingga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa tersebut didapatkan dengan hasil yang lebih terperinci dan jelas.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran seni tari melalui teknik motivasi di SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran seni tari melalui teknik motivasi di SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi positif terhadap siswa dan guru bidang mata pelajaran. Penelitian ini memberikan manfaat terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran seni tari. Sehingga penelitian ini membantu siswa menemukan kesulitan dalam proses pembelajaran seni tari yang dialami selama

ini. Motivasi belajar penting untuk dikembangkan karena dapat mempengaruhi prestasi siswa baik akademik maupun non akademik. Hal ini dapat menjadi faktor pertimbangan untuk pengajar yang mengalami kesulitan dalam penyampaian materi seni tari. Beberapa aspek dapat menjadi perhatian guru dalam proses pembelajaran seni tari ini. Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat terhadap guru bidang studi seni tari mengenai metode pendekatan dalam penyampaian materi yang diajarkan maupun teknik pembelajaran yang diterapkan. Sehingga metode pendekatan dalam proses pembelajaran seni tari menemukan metode yang efektif dan relevan dengan kondisi siswa saat ini. Dengan ini, manfaat penelitian ini memberikan kontribusi sangat positif kepada pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran seni tari ini.